

Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran *Passing Chest Pass* pada Permainan Bola Basket di SMP 2 Karawang Barat

Muhammad Alwi Mubarak, Rolly Afrinaldi, Siswanto

Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: 1710631070128@student.unsika.ac.id, rolly.afrinaldi@gmail.com,
siswanto.media@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran *passing chest pass* pada permainan bola basket siswa SMP kelas VII SMPN 2 Karawang Barat. Dari penelitian diketahui bahwa sebanyak 123 responden, di peroleh bahwa hampir keseluruhan memperoleh tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat, sebesar 52,0% (64 siswa). Sebanyak 38,2% (47 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dan 9,8% (12 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Dari tabel yang sudah di paparkan dapat di simpulkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola basket sebagian besar siswa tergolong kategori cukup.

Kata kunci: Pengetahuan Siswa, *Passing Chest Pass*, Bola Basket

Abstract

This study aims to determine the level of knowledge of students in learning passing chest on basketball games for seventh grade students of SMPN 2 Karawang Barat. From the research, it was found that as many as 123 respondents, it was found that the total obtained a sufficient level of knowledge about learning *Passing Chest Pass* in Basketball Game VII SMPN 2 Karawang Barat, amounting to 52.0% (64 students). A total of 38.2% (47 students) have a good level of knowledge. And 9.8% (12 students) have a low level of knowledge. From the table that has been described, it can be concluded that the level of students' knowledge of the ball game is mostly in the sufficient category.

Keywords: Student Knowledge, Chest Passing, Basketball

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, permainan dan atau olahraga. Jadi, yang digunakan sebagai *medium* atau perantara disini adalah serangkaian aktivitas jasmani, permainan atau mungkin juga cabang olahraga. Melalui serangkaian inilah anak didik, dibina dan sekaligus dibentuk (Lutan, 2003 : 1.5).

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat berbagai cabang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga bola besar contohnya bola basket. Materi pembelajaran bola basket berpengaruh penting terhadap nilai pembentukan diri siswa mulai dari tanggung jawab, kedisiplinan, keterampilan gerak, dan pengetahuan siswa. Atau bisa saja disebut dengan aspek kognitif (sikap), afektif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan gerak).

Bola basket merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, baik putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada usia SMP, permainan bola basket termasuk di dalam kegiatan pembelajaran di SMP, karena merupakan sarana untuk mendidik anak-anak. Nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola basket diharapkan dapat terbawa ke dalam perilaku sehari-hari". Nilai-nilai itu antara lain pola hidup sehat, disiplin, kerjasama, percaya diri, ketekunan dan kebiasaan untuk selalu berpikir. Pada

pelaksanaannya, salah satu aspek pembelajaran permainan bola basket di SMP yang dominan diajarkan adalah keterampilan *chest pass* disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik siswa usia SMP.

Gerakan mendorong atau operan dalam bola basket ada beberapa macam antara lain, a) operan dada (*chest pass*), b) operan bawah (*bounce pass*), c) operan atas (*overhead pass*), d) operan samping (*sidearm pass*), e) operan *baseball*, dan f) operan kebelakang (*behind the back pass*) (Hal Wissel, 2000: 71). Adapun kunci sukses melakukan operan dada dibagi menjadi 3 fase sebagai berikut: 1) fase persiapan, meliputi: a) lihat target, b) sikap berdiri yang seimbang, c) tangan sedikit dibelakang bola, d) posisi pergelangan tangan yang rileks, e) bola di depan dada, f) siku masuk/ rapat. 2) fase pelaksanaan, meliputi: a) lihat target, b) pandangan jauh atau mengecoh sebelum operan, c) melangkah pada arah operan, d) rentangkan lutut, punggung, dan lengan, e) perkuat pergelangan tangan dan jari melalui bola, f) perkuat tangan yang lemah melalui bola, g) lepaskan bola dari jari tangan pertama dan kedua berurutan. 3) fase *follow through* (lanjutan), antara lain: a) lihat target, b) lengan direntangkan, c) telapak tangan menghadap kebawah, dan d) jari menunjuk pada target (Hal Wissel, 2000).

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut, guru pendidikan jasmani dan olahraga di SMP perlu memiliki dan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk dapat memberikan pembelajaran permainan bola basket dengan baik dan benar, yakni berdasar pada tahap-tahap pertumbuhan atau perkembangan dan karakteristik anak. Pada kenyataannya, kelemahan dalam pendidikan jasmani dan olahraga di SMP terletak pada pemilihan dan pengembangan materi yang memerlukan penyesuaian dengan keadaan siswa SMP.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan pembelajaran yang kurang baik pada teknik *chest pass* yang dilakukan oleh para siswa. Meskipun *chest pass* adalah teknik yang paling mudah dilakukan dalam bola basket, ternyata hal ini tidak sepenuhnya dapat dipraktikkan dengan baik oleh siswa. Banyak *passing* yang meleset serta penguasaan kemampuan *chest pass* belum tepat dan maksimal. Menurut hasil wawancara bersama guru penjaskes sebagai kolaborator bahwa selama ini guru belum memaksimalkan penggunaan media dalam mata pelajaran penjasorkes, padahal pembelajaran bola basket utamanya teknik *chest pass* membutuhkan media inovatif agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa faktor kesalahan yang dilakukan siswa atau atlet pemula saat melakukan operan dada (*chest pass*) antara lain: 1) tidak melihat arah target; 2) melakukan operan dengan tangan dominan; 3) operan kurang kuat (tidak sampai target); dan 4) operan tidak akurat (Hal Wissel, 2000). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru penjaskes, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama 2 Karawang Barat".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menganalisis skor yang diperoleh dari kuesioner. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Karawang Barat sebanyak enam kelas yang berjumlah tahun ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap total populasi 257 siswa kelas VII SMPN 2 Karawang Barat. Saat penelitian dilakukan secara online dengan mendistribusikan kelas dan membagikan survei angket kuesioner menggunakan Google Forms. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII SMPN 2 Karawang Barat.

Pemahaman siswa yang baru belajar *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket di SMPN 2 Karawang Barat dinilai dari kemampuannya menyelesaikan 37 item soal

melalui *Googleform*. Setiap item soal dapat bernilai 1 poin jika benar dan 0 jika salah. Dengan demikian, skor maksimum responden adalah 33 dan skor minimum adalah 0. Selain itu, jawaban yang benar diklasifikasikan menjadi tiga tingkat berdasarkan persentase. Artinya, tingkat pengetahuan satu (1) baik, tingkat pengetahuan dua (2) cukup, dan tingkat pengetahuan dari tiga (3) kurang. Berikut tabel hasil penelitian.

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Data Penelitian

Data	Minimum	maximum	Mean	STD.Dev
Tingkat Pengetahuan Siswa	1,00	3,00	1,5772	0,66540
Faktor Pengertian dan Manfaat	1,00	3,00	1,4065	0,66329
Faktor Teknik Dasar	1,00	3,00	1,5203	0,65724
Faktor Sejarah	1,00	3,00	1,4959	0,85290
Faktor Peraturan	1,00	3,00	1,3171	0,61826

Tingkat Pengetahuan Siswa tentang pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat

Setelah mendapatkan hasil data yang di peroleh, kemudia data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk metode perhitungan persentase. Data dibagi kedalam tiga tingkatan: "baik", "cukup" dan "kurang". Dalam analisis data tingkat pengetahuan, 33 item pertanyaan memberikan nilai maksimal 3,00 dan minimal 1,00. Secara keseluruhan, 33 item pernyataan berisi faktor pengertian da manfaat, faktor teknik dasar, faktor sejarah, dan faktor peraturan. Tingkat pengetahuan *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat yang di peroleh menghasilkan mean 1,5772dan standar deviasi 0,66540.

Tabel 4.2 Kategorisasi data tingkat pengetahuan Tingkat pengetahuan siswa *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran bola basket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	52.0	52.0	52.0
	Cukup	47	38.2	38.2	90.2
	Kurang	12	9.8	9.8	100.0
	Total	123	100.0	100.0	

Dari tabel berikut di ketahui bahwa sebanyak 123 responden, di peroleh bahwa hampir keseluruhan memperoleh tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat, sebesar 52,0% (64 siswa). Sebanyak 38,2% (47 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dan 9,8% (12 siswa) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Dari tabel yang sudah di paparkan dapat di simpulkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola basket sebagian besar siswa tergolong kategori cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan pada tanggal september-Oktober 2021 di SMPN 2 Karawang Barat tentang "Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat". Dapat di simpulkan sebagai berikut : responden yang di teliti sebanyak 123 siswa kelas VII. Tingkat pengetahuan yang di dapat dari siswa kelas VII tentang pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat sebanyak 64 siswa dengan persentase 52,0% mempunyai tingkat pengetahuan tentang pembelajaran

Passing Chest Pass Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat dengan kategori baik, tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 47 siswa dengan persentase 38,2%, dan untuk kategori kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase 9,8%. Berdasarkan hasil data di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan pembelajaran *Passing Chest Pass* Pada Permainan Bola Basket VII SMPN 2 Karawang Barat termasuk dalam kategori baik sebesar 52,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nurhasan, Cholil H., dan Hidayah N. (2008) *Mata kuliah Statistika*. Bandung: Red poin
- Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya
- PERBASI. (1999). *Peraturan Permainan Bola Basket. Pengurus Besar Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia*. Jakarta
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. 2005. "Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT." RajaGrafindo Persada.
- Rahayu, E.T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salim, A. (2007). *Buku Pintar Bola Basket*. Bandung: Jembar
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta